PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI SANTRI SPENZARIE TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP SISWA SMPN 1 WEDARIJAKSA PATI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
ARIS KUSAINI
NIM: 1803016050

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Kusaini

NIM : 1803016050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI SANTRI SPENZARIE TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP SISWA SMPN 1 WEDARIJAKSA PATI

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Juni 2025

Pembuat Pernyataan:



Aris Kusaini

NIM 1803016050

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kedisiplin Siswa Mengikuti Organisasi Sanlat Spartanic Terhadap Hasil Belajar Fisika dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa Pati

Nama :
NIM :
Jurusan :

Semarang, 20 Juni 2022

Ketua

Sekretaris

Penguji 1

Penguji 2

Dosen Pembimbing 2

NOTA DINAS

Semarang, 18 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu `alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul : **Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa Pati**

Nama : Aris Kusaini

NIM : 1803016050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Prof. Dr. H. Shodiq M. Ag	**Dwi Yunitasari M. Si**
NIP. 196812051994031003	NIP. 198806192019032016

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًايَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا,سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِم

"Barang siapa yang menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga"

(**Hadist riwayat Muslim**)

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa Pati**

Penulis : Aris Kusaini

NIM : 1803016050

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana pentingnya peran organisasi keagamaan dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman pengetahuan keagamaan siswa, dimana organisasi keagamaan ini bernama Santri Spenzarie. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti Organisasi Santri Spenzarie terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di SMP Negeri 1 Wedarijaksa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif mengikuti Organisasi Santri Spenzarie di SMP Negeri 1 Wedarijaksa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket keaktifan, dan dokumentasi hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1. Tingkat keaktifan siswa mengikuti Organisasi Santri Spenzarie tergolong pada kriteria aktif, 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP sangat baik, 3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti organisasi Santri Spenzarie terhadap Hasil Belajar PAI dan BP siswa SMPN 1 Wedarijaksa. Keaktifan siswa dalam organisasi santri Spenzarie berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI dan BP dengan hasil uji regresi linear sederhana didapat nilai T-hitung dari variabel keaktifan sebesar 3.548 > T-tabel 1.667. Pengaruh tersebut sebesar 13,9% dengan nilai R-Square sebesar 0,139. Koefisien regresi variabel independen bernilai positif sebesar 0.079 yang berarti jika nilai variabel independen x (keaktifan) meningkat maka variabel dependen y (hasil belajar) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam organisasi keagamaan (Santri Spenzarie) di sekolah dapat menjadi faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP.

Kata Kunci: **Keaktifan, Organisasi, Santri Spenzarie, Hasil Belajar, PAI dan BP, SMPN 1 Wedarijaksa**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) dan konsisten sehingga sesuai dengan teks Arab.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	’
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	n
ز	z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = ī Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah mengajarkan kepada kita ilmu menggunakan pena dengan izin dan ridha-Nya serta mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahui, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad Saw, semoga kelak kita mendapatkan ssyafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Dengan penuh rasa rendah hati dan rasa hormat, peneliti menyampaikan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berarti bagi peneliti seperti halnya bimbingan, arahan, informasi, saran, kritik dan dukungan sehingga penulis dapat menyelessaikan dan menyajikan skripsi berikut dengan baik dan benar. Pada kesempatan ini, peneliti haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag selaku Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan Dr. Aang Kunaepi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr.H. Shodiq, M.Ag dan Dwi Yunita Sari, M.Si yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan juga memberi petunjuk dengan sabar dalam penyusuan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terkusus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi ilmu, mendidik, dan membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf bagian akademik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mempertimbangkan semua kebutuhan penulis dalam hal akademik dan dalam penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, Bapak Kusen Alm dan Ibu Ngapini Alm yang telah melahirkan, merawat, membesrakan, dan memberikan kasih sayang serta telah membekali ilmu pengetahuan dan akhlak sehingga penulis dapat tumbuh dengan baik dan penuh kasih sayang. Semoga keduanya tenang di alam sana dan diberkahi surga oleh Allah SWT.
8. Kakak kandung penulis, Mohammad Yuslam, keluarga penulis Ari Kuspanto, Nurnaningsih, Eni Kusrini serta seluruh

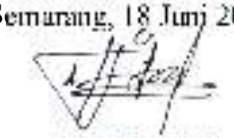
keluarga terdekat yang telah mendukung, M Iir Ilsatoham, Mas Arif, Ibu Parsilah, Bapak Sudiman, yang telah membantu dan mensuport penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Ali Musthofa S. Pd. M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Wedarijaksa, Ikhsan Sunaryo S. Pd selaku Pembina Organisasi Santri Spenzarie dan guru mata pelajaran PAI dan BP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Teman-teman terdekat yang selalu menolong dan menemani penulis, khususnya Ahmad Makrus R, M Taufiqur R, Rohmat Wahyudi, Ahmad Miftah Khoirunilham, Rahma Ardiana, Anisa Luthfiyyatin Ni”mah dan teman-teman lain yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.
11. Teman-teman perkuliahan terkusus teman sekelas PAI A18 dan teman-teman KKN yang telah bersedia bertukar momen dan pengalaman selama masa-masa perkuliahan.
12. Keluarga Jam’iyyah Sholawat Mahabbatain, Bapak Karsiman, Ibu Endang Kusmindartiti, Durorul Huda, Rohmatul Hadi, Aang Kunnaifi dan seluruh anggota Jam’iyyah Sholawat Mahabbatain.
13. Pihak-pihak lain yang telah mensuport dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

14. Terakhir, untuk diri saya Aris Kusaini, terimakasih telah kuat hingga detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertaiku. Aamiin.

Kepada mereka semua, peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari akan kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Semarang, 18 Juni 2025



Aris Kusaini

NIM: 1803016050

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1. Tujuan Penelitian 5
2. Manfaat Penelitian 6
BAB II **8**
LANDASAN TEORI **8**
A. Deskripsi Teori 8
1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri 8
2. Hasil Belajar 14
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 26

B. Kajian Pustaka 34
C. Rumusan Hipotesis 39
BAB III **42**
METODE PENELITIAN **42**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 42
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel Penelitian 43
D. Variabel dan Indikator Penelitian 46
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 53
BAB IV **57**
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA **57**
A. Deskripsi Data 57
1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie 57
1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik) 60
2. Hasil Belajar PAI dan BP 62
B. Analisis Data 65
2. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana 65
3. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) 67
C. Pembahasan Hasil 68
D. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V **75**
PENUTUP **75**
A. Kesimpulan **75**

B. Saran 76
C. Kata Penutup 77
DAFTAR PUSTAKA 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berfikir pengaruh keaktifan siwa mengikuti organisasi santri terhadap hasil belajar PAI dan BP..... 40
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Frekuensi Keaktifan 59
Gambar 4. 2 Frekuensi Nilai Hasil Belajar PAI dan BP 64
Gambar 4. 3 Normal Probabiliti Plot..... 60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perhitungan Skor: 48
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen 50
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X 52
Tabel 4. 1 Statistics Descriptive 57
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Kriteria Variabel Keaktifan 58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas 62
Tabel 4. 5 Statistics Descriptive 63
Tabel 4. 6 Pengkategorian Hasil Belajar 64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi 67
Tabel 4. 9 Pengkategorian R-Square 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian 88
Lampiran II Daftar Subyek Penelitian 91
Lampiran III Uji Validitas Keaktifan Siswa 94
Lampiran IV Data Sekor Kuesioner Keaktifan 95
Lampiran V Data Sekor Hasil Belajar 98
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian 101
Lampiran VII Surat Keterangan Penelitian 102
Daftar Riwayat Hidup 103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu guna mengembangkan pola pikir agar mampu memahami dan bersaing satu sama lain di dunia modern ini. Pendidikan juga mampu membangun masa depan yang cerah bagi umat manusia, menciptakan individu berkualitas yang berpengetahuan luas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu"[1]. Dari penjelasan di atas, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter seseorang. Pendidikan yang baik akan membantu seseorang untuk memahami ajaran-ajaran agama, moral, dan tata cara hidup yang benar sehingga dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Pendidikan diselenggarakan dalam jenjang-jenjang tertentu seperti SD, SMP, SMA dan setingkatnya agar pembelajaran yang disampaikan mampu diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta

[1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sisem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat 3.

didik sesuai usia dan kemapuannya. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan siswa, dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah, salah satunya dengan nilai rapor sebagai salah satu bentuk hasil belajar siswa yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar merupakan bentuk cerminan dari intensitas usaha belajar yang ditentukan oleh motivasi belajar dimana semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diraih.[2] Karena itu hasil belajar siswa dapat menjadi tolak ukur dari berhasilnya pendidikan dan pembelajaran. Hasil belajar yang baik menandakan pendidikan yang baik dan keberhasilan dalam proses belajar siswa. Hasil belajar juga menjadi pedoman bagi siswa untuk mengetahui kompetensi dari diri sendiri apakah mengalami peningkatan atau mengalami penurunan. Begitu juga dengan guru, bahwasanya prestasi belajar dapat menjadi evaluasi apakah pembelajaran yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik atau masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

Pada umumnya hasil belajar dapat dilihat pada lingkungan belajar formal yang sering disebut sekolah. Melalui sekolah tersebut peserta didik akan mendapat pembelajaran yang dibagi menjadi 2 jenis kegiatan, yaitu proses pembelajaran secara inti (di dalam kelas) dengan pembahasan materi di dalamnya yang disebut intrakurikuler, dan

[2] Rike Andriani, Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,* (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 82.

kegiatan-kegiatan organisasi yang bertujuan untuk menumbuhkan minat serta bakat peserta didik yang disebut ekstrakurikuler.[3] Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan akan berpengaruh positif pada hasil belajar yang sesuai antara kegiatan ekstrakurikuler dan mata pelajaran. Oleh karena itu peserta didik berpandangan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, akan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan ekstrakurikuler tersebut. Salah satunya ketika mengikuti kegiatan organisasi keagamaan maka diharapkan peserta didik akan mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena hal itu linear antara ekstrakurikuler dengan mata pelajaran yang ada. Hal ini sesuai dengan Peraturan Mentri Agama No. 16 tahun 2010 pasal 10, bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakulikuler keagamaan bertujuan untuk memberikan pendalaman, penguatan, pembiasaan, perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakulikuler keagamaan.[4] Dengan mengikuti organisasi tersebut siswa akan menjadi lebih percaya diri ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu

[3] Iid Fithroti, "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Osis Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gersik", *JUPE*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2018), hlm. 49.

[4] Yuyu Krisdiyansah,"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan", *Skripsi* (Cirebon: Fakultas Tarbiyah Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2012), hlm. 5.

mengikuti organisasi juga dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang baik.

SMPN 1 Wedarijaksa merupakan sekolah menengah pertama yang populer dan terfavorit di kecamatan Wedarijaksa. Banyak siswa berprestasi di dalamnya serta memiliki mutu pendidikan yang baik sehingga sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang diminati oleh siswa dan para orang tua. Didalamnya juga terdapat ekstra organisasi santri yang biasa dikenal dengan rohis atau di SMPN 1 Wedarijaksa bernama Santri Spenzarie. Di dalam organisasi Santri Spenzarie terdapat kegaiatan-kegiatan keagamaan, diantaranya adalah tadarus Al-Qur'an setiap pagi, pelatihan khitobah, khatmil qur'an, pelatihan kaligrafi, pesantren ramadhan dan peringatan hari besar islam seperti maulid nabi, isro' mi'roj, hari raya idul fitri, hari raya idul adha serta hari santri nasional. Dalam pesantren ramadhan terdapat kegaiatan kajian kitab untuk memperdalam dan menambah wawasan siswa dalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa dengan keikutsertaan aktif dalam Santri Spenzari diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pentingnya pendidikan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Selain itu dengan keaktifan siswa dalam organisasi Santri Spenzarie diharapkan akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk itu peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMP N 1 Wedarijaksa.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangat berguna untuk mencari tahu apa yang menjadi masalah utama dalam penelitian dari awal hingga akhir pembahasan. Dari pembahasan di atas penulis menarik rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Siswa SMP N 1 Wedarijaksa?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa?
3. Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti Organisasi Santri Spenzarie terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengidentifikasi tingkat keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie siswa SMP N 1 Wedarijaksa.
   b. Untuk mengidentifikasi tingkat hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa.
   c. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi santri terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa.

2. Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis

  1) Menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
  2) Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai pengaruh keaktifan organisasi dalam mempengaruhi hasil belajar.
  3) Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- Secara Praktis

  1) Bagi UIN Walisongo, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
  2) Untuk pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan kegiatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP, memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SMP N 1 Wedarijaksa tentang pengaruh keaktifan mengikuti organisasi terhadap hasil belajar siswa.
  3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya

yang ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi santri terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP.

4) Sebagai pemenuhan tugas akhir skripsi pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri

   a. Pengertian Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berasal dari kata aktif atau dalam Bahasa Inggris yaitu *active* yang berarti gesit, giat, dan bersemangat.[5] Kata aktif berarti kesibukan atau kegiatan, keaktifan berarti giat, dinamis, bertenaga.[6] Sanjaya berpendapat bahwa keaktifan merupakan suatu aktifitas dimana aktifitas itu tidak hanya sebatas aktifitas fisik, tetapi juga nonfisik seperti mental dan emosional seseorang.[7] Mulyono mengatakan keaktifan adalah kontribusi dari segala sesuatu yang dilakukan, aktifitas, dan kegiatan-kegiatan yang terjadi baik

[5] Firly, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMA Bulakamba Brebes", *skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 10.

[6] Raihana Zakia Tunnisak, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur", *skripsi* (Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 9.

[7] Silvi, "Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas XI DI SMA 14 Semarang", *Skripsi,* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 9.

secara fisik maupun nonfisik.[8] Sedangkan Suryobroto mengungkapkan bahwa keaktifan dimaksudkan sebagai suatu keterlibatan mental dan emosi sesesorang terhadap pencapaian tujuan dan ikut serta bertanggung jawab di dalamnya.[9]

Keaktifan organisasi adalah suatu perwujudan dari sikap seseorang ketika mengikuti suatu kegiatan dalam organisasi, sikap yang dimaksudkan adalah sikap berpartisipasinya seseorang dalam kegiatan organisasi dan dengan sikap tersebut seseorang dapat memanfaatkan kegiatan organisasi untuk mengembangkan diri, memperoleh wawasan dan meningkatkan integritas seseorang.[10] Keaktifan berorganisasi merupakan keterlibatan seseorang secara aktif dalam mengikuti suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[11] Keaktifan organisasi adalah kontribusi terhadap

---

[8] Aditiya Riyadi Saputro dkk, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta", *Jurnal Pedidikan Bisnis dan Ekonomi,* (Vol. 4, No. 1, tahun 2018), hlm. 11.

[9] Cahyani Eka Putri, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negri Metrotahun", *Skripsi* (Metrotahun: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro, 2017), hlm. 17.

[10] Iid Fithroti, "Pengaruh Kegiatan Organisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gersik", *JUPE,* (Vol.6, No. 2, tahun 2018), hlm. 50.

[11] Cahyani Eka Putri, "Pengaruh Keaktifan……..….", hlm. 18.

segala aktifitas dan kegiatan-kegiatan baik itu fisik maupun nonfisik terhadap organisasi.[12]

Sedangkan kata santri Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan seseorang yang berusaha mendalami Agama Islam dengan sungguh-sungguh dan serius. Menurut Nurcholish Madjid, asal kata santri berasal dari kata sastri dari bahasa sanskerta yang berarti melek huruf yang menurut Nurcholish Madjid didasarkan atas kaum santri yang merupakan kelas literasy bagi orang jawa yang berusaha memahami agama melalui kitab-kitab yang bertulisan dari Bahasa Arab.[13] Ada pendapat yang mengatakan bahwa kata santri awalnya diadopsi dari bahasa India yaitu shastri yang berarti ilmuan Hindu yang pandai dalam menulis, sehingga jika dilihat dari sudut pandang Agama Islam berarti seseorang yang pandai dan berpengetahuan dalam Ilmu Agama Islam atau orang-orang yang belajar untuk memperdalam pengetahuan Agama Islam.[14] Dari itu yang dimaksud organisasi santri disini adalah organisasi yang di dalamnya

[12] Aditiya Riyadi Saputro, dkk., "Pengaruh Keaktifan……..…", hlm. 9.

[13] Putri Badriatul Ilmi, "Perbandingan Karakter Santri Mukim Dan Non Mukim Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah", *Skripsi*, (Curup: Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022), hlm. 24-25.

[14] Hamidi Rasyid, "Perubahan Perilaku Santri Dari Status Santri Menjadi Siswa (Studi Kasus Di SMP Plus Miftahul Ulum Pada Lingkungan Pondok Pesantren Al–Usymuni Tarate Pandian Sumenep)", *Jurnal Sandhyakala*, (Vol. 1, No. 2), hlm. 95.

beranggotakan orang yang ingin mendalami atau memperdalam pengetahuan ilmu agama islam. Organisasi ini bernama Santri Spenzarie yang beranggotakan siswa SMPN 1 Wedarijaksa yang tertarik dan ingin menambah wawasan serta memperdalam ilmu agama Islam.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi santri merupakan wujud dari suatu sikap untuk melibatkan diri dan berkontribusi secara aktif terhadap kegiatan-kegiatan organisasi guna menambah wawasan dan mengembangkan diri, serta mencapai suatu tujuan dalam organisasi santri.

- Indikator Keaktifan Berorganisasi Santri

Suryosubroto menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengukur keaktifan berorganisasi, yaitu:[15]

1) Tingkat kehadiran dalam suatu pertemuan
2) Jabatan yang dipegang
3) Pemberian saran, usulan, dan kritik bagi pengembangan organisasi
4) Kesediaan untuk berkorban
5) Motivasi anggota

Menurut Ratminto dan Winarsih, ukuran aktif berorganisasi meliputi:[16]

---

[15] Iid Fithroti, "Pengaruh Keaktifan Organisasi……..", hlm. 50.

[16] Desy Fitriana Setyaningrum dkk, "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi

1) Responsivitas, kemampuan dalam meyusun suatu kegiatan serta prioritas kegiatan
2) Akuntabilitas, tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal seperti nilai dan norma masyarakat
3) Keadaptasian, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar
4) Empati, kepekaan dengan yang terjadi di lingkungan sekitar
5) Keterbukaan atau transparansi, sikap terbuka dengan lingkugan sekitar.

Dari penjelasan di atas penulis memilih beberapa indikator untuk mengukur keaktifan organisasi santri dari pendapat Suryosubroto, yaitu:

1) Bagaimana tingkat kehadiran seseorang dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi.
    a) Menghadiri kegiatan-kegiatan organisasi
    b) Menghadiri rapat-rapat tentang organisasi
    c) Hadir dalam menyiapkan acara organisasi
    d) Izin ketika berhalangan saat mengikuti organisasi
2) Jabatan atau kedudukan siswa di dalam organisasi.
    a) menjadi pengurus organisasi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta", *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran E-Issn 2614-0349,* (Vol.2, No.2, tahun 2018), hlm. 32.

b) Menjadi panitia kegiatan organisasi
c) Menerima jabatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan organisasi
d) Hanya menjadi anggota organisasi

3) Bagaimana peran dan keterlibatan seseorang di dalam organisasi.

Untuk peran dan keterlibatan ini, disimpulkan dari indikator pemberian saran, usulan, dan kritik bagi pengembangan organisasi, kesediaan untuk berkorban, karena ketiga indikator tersebut sama-sama menjelaskan tentang bagaimana seseorang berperan dan terlibat lebih jauh dalam organisasi, bagaimana seseorang peduli terhadap organisasi dan sesama anggota.

a) Memberikan saran, usulan, dan kritik di dalam organisasi
b) Memecahkan permasalahan organisasi
c) Ikut menyusun progam kerja organisasi
d) Melaksanakan tugas dari organisasi dengan tanggung jawab
e) Menjadi perwakilan atas nama organisasi
f) Mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi
g) Peduli terhadap masalah yang dihadapi organisasi

h) Rela meluangkan waktu, pikiran maupun finansial demi kepentingan organisasi
i) Berkomitmen untuk membantu kemajuan organisasi
j) Memberikan arahan kepada sesama anggota organisasi
k) Saling memberikan semangat antar anggota organisasi

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perwujudan kemampuan (kognitif, afektif, dan psikomotorik) akibat adanya perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.[17] Singkatnya hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar setelah siswa menerima pembelajaran. Belajar bukan hanya tentang penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga mengenai kebiasaan, bakat, minat, penguasaan, persepsi, kesenangan, penyesuaian sosial, keinginan, cita-cita, keterampilan dan juga harapan.[18]

[17] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 42.

[18] Cahnyani Amildah Citra, "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai pada saat atau periode tertentu disetiap aspek-aspeknya serta memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Abdurrahman, hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Meskipun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, tetapi aktivitas belajar pada umumnya disertai dengan perubahan tingkah laku.[19] Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar akan terlihat pada setiap perubahan aspek, yang meliputi pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial jasmani, etis/budi pekerti, dan sikap.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar ialah suatu prestasi belajar yang telah diraih/dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan disertai dengan perubahan-perubahan tingkah laku yang lebih baik. Setiap guru mempunyai persepsi dan tolak ukur yang berbeda untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar telah berhasil atau tidak, dan untuk menyamakan persepsi tersebut seorang guru/pendidik harus berpedoman pada kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ditandai dengan adanya

---

Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP),* (Vol. 8, No. 2, 2020), hlm. 264.

[19] Annurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 37.

perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dan diamati. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari kurang sopan menjadi sopan dan lain sebagainya. Hasil belajar dari masing-masing siswa tidaklah sama. Hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana cara, metode, dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, apakah berhasil menarik minat siswa atau tidak, serta dipengaruhi oleh hal lain dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal).

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar tercakup menjadi tiga ranah, yaitu:[20]

1) Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi.
2) Ranah afektif, yaitu menerima, menjawab, dan menilai.
3) Ranah psikomotorik, antara lain keterampilan, pengembangan diri, dan kreatifitas pengembangan keterampilan.

[20] Homroul Fauhah, dan Brilllian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *JPAP*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2021), hlm. 327-328.

Baharuddin dan Esa N. W. Menyebutkan ciri-ciri hasil belajar antara lain:[21]

1) Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku
2) Perubahan perilaku dari hasil belajar relatif permanen
3) Perubahan hasil belajar tidak hanya perubahan yang terlihat secara langsung, tetapi juga perubahan yang bersifat potensial
4) Perubahan itu berasal dari hasil latian atau pengalaman
5) Latian dan pengalaman itu memeberikan penguatan terhadap hasil belajarnya

Fitriyana menyimpulkan bahwa indikator hasil belajar di bagi menjadi dua:[22]

1) Ketercapaian daya serap

   Ketercapaian daya serap ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM)

[21]Firly, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMA Bulakamba Brebes", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), hlm. 10.

[22] Fitriyana, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN Satu Atap 1 Sukau", *Skripsi* (Lampung: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022 ", hlm. 41.

dimana nilai yang dicapai melampaui tolak ukur yang ditetapkan oleh guru.

2) Tingkah laku

Sedangkan untuk perilaku ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik dari yang sebelumya.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP N 1 Wedarijaksa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

1) Siswa dinyatakan mempunyai hasil belajar sangat baik ketika memperoleh nilai 88-100
2) Siswa dinyatakan mempunyai hasil belajar baik ketika memperoleh nilai 80-88
3) Siswa dinyatakan mempunyai hasil belajar cukup ketika memperoleh nilai 70-80
4) Siswa dinyatakan mempunyai hasil belajar kurang ketika memperoleh nilai kurang dari 75

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam belajar untuk mencapai hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Muhibbin Syah,

menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:[23]

1) Faktor internal, terdiri dari dua aspek:
   a) Aspek fisiologis
   b) Aspek psikologis
2) Faktor eksternal, meliputi:
   a) Faktor lingkungan sosial
   b) Faktor lingkungan nonsosial

Untuk lebih jelasnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:[24]

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajarnya. Faktor internal meliputi:

a) Faktor Fisiologis (Jasmani)

Beberapa faktor fisiologis seperti capek, kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh

[23] Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura, 2020), hlm. 26.

[24] Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Insipirasi Indonesia, 2018), hlm. 58-59.

guru. Keletihan fisik pada siswa dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Menurut Cross dalam bukunya *The Psychology of Learning*, keletihan siswa dapat dikategorikan dalam tiga macam faktor, yaitu:

I. Keletihan indra siswa. Keletihan indra mudah dihilangkan dengan istirahat yang cukup.
II. Keletihan fisik siswa. Keletihan fisik berkaitan dengan keletihan indra, dan cara menghilangkannya lebih mudah yakni selain dengan istirahat yang cukup yaitu dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, menciptakan pola makan yang teratur serta merelaksasikan otot-otot yang tegang.
III. Keletihan mental siswa. Keletihan mental bisa dianggap sebagai faktor utama yang dapat memicu kejenuhan dalam belajar, sehingga cara mengatasinya pun cukup sulit. Keletihan mental biasanya disebabkan karena adanya kecemasan siswa terhadap standar nilai pada pelajaran yang dianggap terlalu tinggi, kecemasan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri, kecemasan ketika berada pada keadaan ketat dan menuntut kerja

intelek yang berat, dan kecemasan akan konsep akademik yang optimum sedangkan siswa menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia buat sendiri.

b) Faktor Psikologis (intelegensi, minat, bakat, dan motivasi)

Setiap siswa tentu memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh:[25]

I. Intelegensi/kecerdasan

Intelegensi merupakan kemampuan belajar yang disertai dengan kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang muncul. Tingkat inetelegensi siswa yang tinggi akan lebih mudah memahami ketika belajar daripada tingkat intelegensi siswa yang rendah. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah akan mengalami situasi kesulitan dalam belajar. Dari kesulitan inilah akan muncul suatu kejenuhan dalam belajar. Kejenuhan merupakan rentang waktu tertentu

[25] Marbun, "*Psikologi Pendidikan"*, hlm. 60-65.

ketika belajar tetapi tidak membuahkan hasil apapun.

Kejenuhan dapat melanda siswa ketika siswa kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

II. Minat.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dan kegiatan belajar mengajar. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

III. Bakat.

Bakat merupakan kemampuan yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Dalam hal ini, bakat diartikan sebagai *attitude* (kesanggupan-kesanggupan tertentu). Tumbuhnya keahlian tertentu pada diri individu sangat ditentukan oleh bakat yang

dimilikinya. Bakat juga mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

IV. Motivasi.

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam belajar. Karena motivasi merupakan faktor pendorong siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian dalam kegiatan belajar, peserta didik akan berhasil jika mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar.

V. Konsep Diri.

Konsep diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau pandangan orang lain terhadap dirinya baik secara fisik, sosial atau spiritual. Konsep diri dibagi menjadi dua, yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif yaitu konsep diri yang membuat seseorang mampu menilai dirinya sendiri, menerima kelebihan dan kekurangan serta mempunyai tujuan untuk menghilangkan kekurangan yang ada dalam dirinya sehingga menjadi pribadi

yang lebih baik. Sedangkan konsep diri negatif yaitu konsep diri yang memberi penilaian bahwa dirinya lemah, banyak kekurangan, bersifat pesimis, dan sulit mendapatkan kesuksessan.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Bisa berupa sarana prasarana, situasi lingkungan dan sebagainya. Faktor eksternal terdiri dari:[26]

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pertama kali yang didapat peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Pengaruh keluarga bagi peserta didik berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya, namun seringkali orang tua keliru dalam mengasuh dan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Menurut Diana Bamruid, ada empat pola pengasuhan orang tua, yaitu:

[26] Marbun, "*Psikologi Pendidikan"*, hlm. 66-69.

I. Pengasuhan orang tua otoritarian.

Pengasuhan ini bersifat menghukum dan membatasi dimana orang tua berusaha keras agar anaknya mengikuti pengarahan yang diberikan dan menghormati pekerjaan dan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh orang tua.

II. Pengasuhan orang tua otoritatif.

Pengasuhan ini bersifat mendorong anak untuk mandiri namun masih membatasi dan mengendalikan aksi-aksi mereka.

III. Pengasuhan orang tua yang acuh tak acuh.

Orang tua sama sekali tidak terlibat dalam kehidupan anak. Gaya ini berkaitan dengan ketidak kompetenan anak secara sosial, khususnya kurangnya pengendalian diri.

IV. Pengasuhan orang tua yang permisif.

Orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, namun hanya memberi sedikit tuntunan/ kembali terhadap anak.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar.

Karena hampir dari sepertiga kehidupan anak berada di sekolah. Faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana prasarana, dan kedisiplinan waktu yang diterapkan.

c) Faktor Masyarakat

Faktor lingkungan sekitar sangatlah mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan siswa dalam masyarakat diantaranya yaitu: media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, dan berilmu"[27]. Agar potensi siswa dapat berkembang dan menjadi manusia yang beriman, berilmu bertakwa dan berakhlak mulia maka perlu adanya penanaman niliai-nilai agama dalam suatu pendidikan, dimana di sekolah nilai-nilai itu dikemas dalam suatu mata pelajaran PAI dan BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti).

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, meyakini, menghayati,, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan.[28] Abdul Majid menyebutkan bahwa Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan untuk

[27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sisem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat 3.

[28] Nur Wachid, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Walisongo Semarang, 2019), hlm. 40.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[29] Zakiyah Daradjat juga berpendapat, Pendidikan agama islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).[30]

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu:

1) *Knowing*, agar siswa dapat mengetahui, memahami ajaran dan nilai-nilai agama,
2) *Doing*, agar siswa dapat mempraktekan ajaran dan nilai-nilai agama,
3) *Being*, agar siswa dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.[31]

Pengertian budi pekerti secara hakiki adalah perilaku.[32] Secara etimologis, akhlak berasal dari bahasa

---

[29] Abdul Majid, Dian Andayani*, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. VI, hlm.132.

[30] Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 86.

[31] Siti Indahyatun, "Implementasi Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Fikihbagi Anak Tuna Grahita Kelas VIII di SLB Negeri 02 Pemalan", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Walisongo Semarang, 2019), hlm. 24.

[32] Rahmad Hidayat, M.Sarbini, Ali Maulid, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK

Arab yakni jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.[33] Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia akhlak diartikan dengan budi pekerti; tabiat; kelakuan; watak. Sedangkan orang yang berakhlak itu adalah orang yang mempunyai pertimbangan untuk membedakan yang baik dan buruk; berkelakuan baik.[34] Selanjutnya menurut Ki Hadjar Dewantara bahwa adab atau keluhuran budi manusia itu menunjukkan sifat batinnya manusia, sedangkan kesusilaan atau kehalusan itu menunjukkan sifat hidup lahiriyah manusia yang serba halus dan indah, atau sering dipakai kata-kata etis dan estetis, yang merupakan dua sifat manusia yang luhur dan indah.[35] Budi pekerti mengidentifikasikan perilaku positif yang di harapkan dapat terwujud dalam pikiran, perkataan, perbuatan, sikap, perasaan, juga kepribadian peserta didik.[36]

AL-BANA Cilebut Bogor", *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor,* (Vol. 1, No. 1, tahun 2018), hlm. 149.

[33] Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI Lembaga pengkajian dan pengamalan Islam 2011), hlm. 1.

[34] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2001), hlm. 27

[35] Muthoifin dan Mutohharun Jinan, "Pendidikan Karakter Ki Hadjat Dewantara : Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti Dalam Tinjauan Islam", *Jurnal Studi Islam, (*Vol. 16 No. 2 Tahun 2015), hlm. 172-173.

[36] Ayatullah, "Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan Sains*, (vol. 2. no. 2, tahun 2020), hlm. 206-229.

Dalam kurikulum 2013, pendidikan agama islam mendapatkan tambahan kata budi pekerti menjadi pendidikan agama islam dan budi pekerti yang selanjutnya diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, moral, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam.[37]

Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran wajib yang di dalamnya terkandung usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik agar siswa mampu mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat serta menjadikannya sebagai pandangan dan pedoman hidup sesuai ajaran agama islam.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ada lima aspek ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, yaitu:

[37] Acmad Yafi Miftakul Amin, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti Berbasis *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkaan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 31 Semarang", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023), hlm. 19.

1) Al-Qur’an

Merupakan sumber agama Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, al-qur’an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Makkah kemudian di Madinah.

2) Aqidah

Yang dimaksud dengan Aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah), menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan dari segala sesuatu.

3) Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab akhlaq, bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at.

4) Fiqih

Materi tentang segala bentuk-bentuk hukum islam yang bersumber pada al-Qur'an, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain.

5) Tarikh dan kebudayaan Islam

Merupakan segala sesuatu yang telah terjadi pada masa yang telah lampau atau pada masa yang itu juga masih ada, sebagai suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau dikalangan umat, dan keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang masih ada (sedang terjadi) di kalangannya.[38]

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Di sekolah pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk melanjutkan ke ranah pendidikan yang lebih tinggi lagi.[39] Hamdan berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama islam dan budi pekerti yaitu:

---

[38] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara 224, tahun 2011), hlm. 173-174

[39] Ramayulis, *Metodologi Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Tahun 2010), hlm. 22.

1) Mengembangkan akidah peserta didik melalui pengajaran pendidikan agama islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, cerdas, berpengetahuan, produktif, berakhlak mulia, rajin beribadah, toleran, dan mengembangkan budaya islami dalam komunitas sekolah.
3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma dan aturan yang islami dalam hubungannya dengan tuhannya, dirinya sendiri, sesama, dan lingkungannya secara harmonis.
4) Mengembangkan nalar dan sikap moralitasnya yang selaras dengan nilai-nilai islami dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.[40]

Adapun dari penjelasan di atas, tujuan pendidikan agama islam haruslah mengacu pada penanaman moral dan nilai-nilai agama islam serta tidak melupakan nilai etika dan moralitas sosial. Dalam peraturan pemerintah RI No. 55 tahun 2007, tujuan pendididkan agama islam

[40] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinan Kurikulum (Teori Dan Praktik Kurikulim PAI),* (Banjarmasin: 2009), hlm.42-43.

yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang diserasikan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.[41]

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan rujukan yang relevan dengan tema penelitian, dapat berupa kajian teori atau penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai penunjang dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari kajian pustaka adalah agar tidak terjadi plagiasi atau adanya penelitian ulang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Beberapa kajian pustaka berkenaan dengan penelitian yang berjudul.:

"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP Siswa SMP N 1 Wedarijaksa" adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang" karya Yeti Oktafia tahun 2022, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri anggota

[41] Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 2, Ayat (2).

IMPARA angkatan 2018-2022 yang berjumlah 304 anggota. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini adalah: 1) keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kepercayaan diri dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,005 ($p<0,05$). 2) dukungan orang tua berpengaruh terhadap kepercayaan diri dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 ($p<0,05$). 3) keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri dengan nilai sig sebesar 0,000 ($p<0,05$) dengan konstribusi sebesar 22,9%. Kesimpulan dari penelitian ini adanya pengaruh signifikan keaktifan beorganisasi dan dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri pada anggota (Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora) IMPARA UIN Walisongo Semarang.[42] Dari penelitian di atas terdapat perbedaan variabel dengan penelitian karya penulis yaitu variable x yang berjumlah dua, variabel y dan objek penelitiannya.

2. Skripsi Yuyu Kridiyansah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Syekh Nurjati Cirebon dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah

[42]Yeti Oktafia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang", *Skripsi,* (Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. xvi

Atas (SMA) Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan". Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dari penelitian ini menuai hasil bahwa kegiatan ekstra kurikuler keagamaan cukup baik akan tetapi pengaruh dari kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam cukup rendah.[43] Dalam penelitian ini terdapat kemiripan dengan sama-sama meneliti pengaruh kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama namun berbeda objek penelitian.

3. Dalam penelitian Rohmatul Laili Mahmudah, yang berjudul Pengaruh Kegiatan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar PAI Santri di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Imu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019, Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi product moment Karl Pearson diperoleh korelasi (rxy) sebesar 0,076 dan signifikasi 0,690 > 0,05 yang menunjukan bahwa keaktifan berorganisasi tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa pengurus organisasi santri

[43] Yuyu Krisdiyansah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan", *Skripsi,* (Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), hlm. 83.

Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.[44] Perbedaan penelitian tersebut dan penulis yaitu obyek penelitian yang berbeda, tetapi terdapat kesamaan dari variable yang di teliti yaitu keaktifan berorganisasi dan hasil belajar.

4. Pada skripsi Defri Hardianus, Fakultas Teknik Univeraitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 degan judul Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta, menunjukan bahwa dari analisis data, korelasi harga r hitung = 0,410 > r tabel =0,349 yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.[45] Penelitian tersebut meneliti tentag hubungan yang focus pada kegiatan ekstrakulikuler dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian penulis di fokuskan lagi pada Organisasi Santri Spenzarie dan Hasil Belajar PAI dan BP, selain itu objek penelitianya juga berbeda.
5. Skripsi Ahlunnazar dengan judul Korelasi Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan

---

[44] Rohmatul Laili Mahmudah, "Pengaruh Kegiatan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar PAI Santri di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta", *Skipsi* (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019),hlm. 85

45 Defri Hardianus, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Teknik Univeraitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makasar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar tahun 2023, diperoleh hasil dari nilai r (pearson correlation) 0,043 dengan tingkat probabilitas 0,679 yang menunjukan probabilitas lebih besar dari 0,05 shingga H0 diterima yang berarti tidak adaya hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Alauddin Makasar.[46] Penelitian tersebut meneliti bagaimana korelasi atau hubungan yang terdapat antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang ditulis peneliti ini untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya.

6. Penelitian karya Deivi Sulyanti yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makasar Kota Makasar" penelitian tersebut menunjukan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah.[47] Penelitian tersebut mempunyai variabel yang sama

[46] Ahlunnazar, "Korelasi Antara Kektifan Berorgannisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makasar", *Skripsi* (Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2023), hlm. 65-65.

[47] Sulyanti, Deivi, " Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makasar Kota

yaitu keaktifan berorganisasi dan hasil belajar, dan perbedaanya yaitu pada tempat penelitianya sekaligus organisasi dan hasil belajar yang berbeda dimana organisasi yang diteliti fokus pada organisasi keagamaan dan hasil belajar PAI dan BP.

7. Penelitian karya Restu Rizky Alamhudi Universitas Panca Sakti Bekasi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi". Penelitian tersebut menunjukan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh posisitf terhadap prestasi belajar siswa.[48] Penelitian tersebut juga mempunyai variabel yang sama yaitu keaktifan berorganisasi dan hasil belajar, dan perbedaanya yaitu pada tempat penelitianya sekaligus organisasi dan hasil belajar yang berbeda dimana organisasi yang diteliti fokus pada organisasi keagamaan dan hasil belajar PAI dan BP.

C. Rumusan Hipotesis

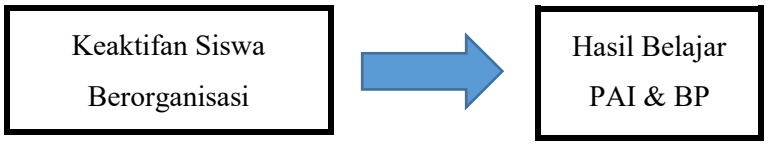
Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia untuk mengembangkan pola pikir, kemampuan, dan membentuk karakter agar menjadi individu yang berkualitas dan berpengetahuan luas untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Pendidikan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan

---

Makasar*", skripsi,* (Makasar: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019), hlm. 62.

[48] Alamhudi, Restu R., & Amalia, Ayu N., "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi", *Arus Jurnal Pendidikan* (Vol.2, No.3, tahun 2022), hlm.196-202

formal dibagi dalam jenjang jenjang tertentu seperti SD, SMP, SMA dan lain-lain. Dimana disekolah formal dapat dilihat bagaimana hasil belajar siswa, sehingga ketepatan pembelajaran dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Di sekolah formal terdapat kegiatan intrakulikuler dan ekstrakurikuler dimana intrakurikuler merupakan mata pelajaran wajib dan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang merujuk pada bakat minat siswa. Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler dimaksudkan untuk siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut agar dapat menunjang lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran yang selinear agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik. Seperti ekstrakurikuler keagamaan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 1 Wedarijaksa disebut dengan Organisasi Santri Spenzarie. Dari penjelasan di atas menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi santri merupakan factor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana dalam penelitian ini di difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir yang dijelaskan di atas akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Organisasi Santri Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.[49] Meninjau dari pengamatan karya yang telah ditemui terdapat penelitian yang menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, disisi lain ada yang mengungkapkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. H0: Keaktifan mengikuti organisasi santri spenzarie tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan BP siswa.
2. H1: Keaktifan mengikuti organisasi santri spenzarie berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan BP siswa.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan *(field research),* yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penilitian, analasisis datanya bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[50] Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menggeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain, serta digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.[51] Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan penelitian inferensial (dalam pengujian hipotesis). Pendekatan inferensial merupakan pendekatan penelitian yang menguji suatu hipotesis dengan cara menganalisis satu variabel dengan variabel lainnya (paling tidak dua variabel).[52] Dalam

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.08.

[51] Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 15.

[52]Yeti Oktafia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan

penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel x dan variabel y dimana variabel x adalah keaktifan berorganisasi dan variabel y adalah hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Wedarijaksa, kecamatan Wedarijaksa, kabupaten Pati. SMP Negeri 1 Wedarijaksa merupakan sekolah menengah pertama berstatus Negeri yang berada di kecamatan Wedarijaksa, tepatnya di jl. Raya pati – tayu km 9, Rt. 02/Rw. 02 Desa Panggungroyom, kecamatan Wedarijaksa, kabupaten Pati, provinsi Jawa Tengah dengan NPSN 2.0338979E7. Sekolah ini berdiri pada tanggal 14 Juli 1981 dengan status kepemilikan oleh pemerintah pusat. Untuk operasional sendiri, SMPN 1 Wedarijaksa sendiri masuk selama 6 hari dari hari senin sampai sabtu dan libur dihari minggu.

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 20 hari di bulan Januari-Februari 2025 dengan metode penyebaran angket kuesioner (instrumen) secara langsung disertai dengan dokumentasi hasil belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan informan yang digunakan sebagai obyek penelitian dengan karakterisik yang telah ditentukan dan disesuaikan. Sugiyono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek\subjek yang mempunyai

---

Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang", *Skripsi,* (Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 31.

karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[53] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 1 Wedarijaksa yang mengikuti organisasi santri.

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang digunakan pada sebuah peneletian dengan memperhatikan krakterisik dari sampel tersebut.[54] Sementara itu menurut Supranto, sampel adalah sebagian data penelitian dari elemen populasi yang diteliti, dan hasilnya merupakan data perkiraan.[55] Dengan demikian, keberadaan sampel diharapkan mampu mewakili atau memperkirakan keberadaan populasi yang sebenarnya. Sampel yang digunakan adalah sebagian siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 1 Wedarijaksa yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Dalam pengambilan sampel, peniliti menggunakan teknik stratified random sampling. Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan random sampling didalam stiap strata yang telah ditentukan (keseluruan anggota Organisasi Santri

[53] Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R*&D, (Bandung Alfabeta, 2016), hlm. 125.

[54] Yeti Oktafia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang", *Skripsi,* (Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 34.

[55] J. Supranto*, Teknik Sampling Untuk Survey & Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 3.

Spenzarie). Pengambilan sampel ini mengacu pada rumus dari Taro Yamane (formula Slovin) sebagai berikut:[56]

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

e= *Margin eror* (taraf kesalahan) ditetapkan 5%

N= Jumlah populasi

Berdasarkan rumus di atas dengan populasi yang berjumlah 99, maka jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

$$n = \frac{99}{1 + (99\,.\,0{,}05^2)}$$

$$= \frac{99}{1 + (99.\,0{,}0025\ \ )}$$

$$n = \frac{99}{1{,}2475}$$

$n = 79{,}474$ (minimal 79 responden)

Dari hasil perhitungan di atas peneliti menggunakan sampel sebanyak 80 responden untuk memudahkan penghitungan, dimana jumlah tersebut telah memenuhi syarat perhitungan sampel yang

[56] Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2017), hlm. 71.

mempunyai jumlah minimal 79 responden. Sampel terdidri dari 23 siswa kelas VII, 33 siswa kelas VIII, 24 siswa kelas IX.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[57] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas atau independen (X) dan satu variabel terikat atau dependen (Y).

a. Variabel Independent X

Variabel independent/variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Keaktifan Siswa mengikuti Organisasi Santri. Indikatornya antara lain:

1) Indikator untuk mengukur keaktifan siswa mengikuti organisasi santri yaitu:
   a) Bagaimana tingkat kehadiran dalam menghadiri kegiatan-kegiatan organisasi. Seperti seringnya menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi, seringnya menghadiri rapat-rapat organisasi

[57] Danuri dan Maisaroh, *Metodologi dan Penelitian Pendidikan,* (Bantul: Samudra Biru, 2019), hlm.l 24.

b) Bagaimana peran dan keterlibatan siswa di dalam organisasi. Seperti keterlibatan dalam menyiapkan acara organisasi, menjadi panitia kegiatan organisasi, mendapat tanggung jawab dalam menjalankan tugas dari organisasi, turut serta membantu memecahkan masalah organisasi, ikut serta menyusun kegiatan organisasi, sering mewakili organisasi, peduli memberikan saran dan masukan untuk perkembangan organisasi, meluangkan waktu untuk kegiatan organisasi

c) Jabatan atau kedudukan siswa didalam organisasi, seperti pengurus harian atau pengurus inti dalam organisasi, menjadi panitia kegiatan yang dilaksanakan organisasi

b. Variabel Dependen Y

Variabel dependen/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun Indikatornya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang dalam penelitian ini menggunakan nilai raport siswa SMPN 1 Wedarijaksa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner, selain itu data juga dikumpulkan melalui dokumentasi. Angket (*kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan jawabanya.[58] Agket ini bersifat tertutup digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi santri spenzarie. Data didapatkan peneliti secara langsung dari responden dengan mengisi angket kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah disediakan dan memilih salah satu alternatif jawaban. Pernyataan yang digunakan peneliti dalam kuesioner bernilai positif semua. Dengan menggunakan kuesioner tersebut peneliti memberikan sekor menggunakan format sekala likert dengan 4 kategori respon, dimana subyek akan diminta untuk memilih salah satu dari 4 kategori yang ada, yaitu:

Tabel 3. 1 Perhitungan Skor:[59]

No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 142

[59]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 93.

Sebelum melaksanakan penyebaran angket kuesioner sebagai instrument penelitian, perlu dilakukan pengujian dulu terhadap instrumen penelitian yang disebut uji keabsahan data kuantitatif. Uji keabsahan data kuantitatif digunakan untuk melihat pernyataan atau kuesioner yang akan diisi oleh responden, menilai apakah kuesioner yang digunakan untuk mengambil data sudah layak atau belum, dimana uji keabsahan data ini mencakup uji validitas dan uji reabilitas terhadap instrumen penelitian.[60]

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang bermakna tingkat akurasi atau ketepatan suatu sekala dalam melaksanakan fungsi pengukurannya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai nilai valditas yang tinggi apabila menghasilkan data yang akurat dan dapat memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai tujuan pengukuran tersebut.[61] Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa layak pernyataan dari setiap variabel yang akan diukur atau digunakan.

Penelitian ini menggunakan pengukuran validitas yang diuji menggunakan *formula corrected Item-total correlation* dengan

[60] Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Paramedia,* (Yogyakarta: Gaya Media, 2012), hlm. 172.

[61] Yeti Oktafia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang", *Skripsi,* (Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, 2022), hlm. 38

bantuan SPSS 27.0. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila memiliki koefisien *corrected Item-total correlation* atau r hitung > r tabel dari Pearson dimana r tabel yang didapat dari n = 80 adalah 0.2199 yang jika dibulatkan menjadi 0.220. Setelah melakukan uji coba, maka dilakukan seleksi item dengan menggunakan bantuan program SPSS 27.0 pada setiap perhitungannya. Masing-masing item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung atau *corrected Item-total correlation* ≥ 0,220 sedangkan item yang nilai r hitung atau *corrected Item-total correlation* ≤ 0,220 dapat dinyatakan gugur.

Dari hasil uji valid itas ini, hanya butir-butir yang dinyatakan valid yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas ditampilkan pada tabel 3.2:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

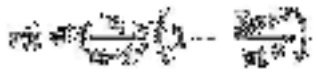
Variabel Instrumen	Validitas	Hasil Uji Coba Validitas	Jumlah
Keaktifan siswa	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20	19
	Tidak Valid	0	0
Jumlah			19

Selengkapnya data hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran yang dilampirkan diakhir skripsi ini.

b. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data dengan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Pengujian reliabilitas skala pada riset ini memakai teknik *alpha cronbach (a)* dengan menggunakan bantuan program SPSS 27.0 sebagai penghitungannya. Koefisien reliabilitas alat ukur dapat dianggap baik apabila nilai koefisiennya berada pada rentang 0,00 sampai dengan 1,00, apabila koefisien dari reliabilitasnya mendekati 1,00 maka dapat dinyatakan reabilitasnya semakin tinggi, dan sebaliknya jika koefisien dari reliabilitasnya mendekati 0,00 maka dapat dinyatakan reliabilitasnya semakin rendah. Masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel ketika angka korelasi (koefisien reliabilitas) yang diperoleh (rxy) > 0,6 dan sebaliknya jika angka korelasi (koefisien reliable) diperoleh (rxy) < 0,6 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.[62]

Dalam rumus sederhana uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kesetabilan responden dalam mengisi pernyataan dalam kuesioner. Pengukuran ini bisa dilakukan dengan menggunakan *cronbac's alpha* dengan rumus sebagai berikut:



[62] Oktafia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi……", hlm. 44

n : jumlah responden

$\sum \sigma t^2$: jumlah varian

σt^2 : varian total

Akan tetapi dalam penelitian ini, uji reabilitas akan dilakukan dengan *software* SPSS 27.0 yang akan ditampilkan pada tabel 3.3. :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.924	19

Dari uji reliabilitas di atas, variabel keaktifan siswa memperoleh nilai cronbach's alpa sebesar 0,924. Karena nilai Cronbach's Alpha > nilai acuan (0.6), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini.

Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta fenomena yang actual terkait dengan masalah penelitian. Salah satunya untuk mengambil data dari hasil belajar mata pelajaran PAI dan BP siswa yang berupa nilai raport siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah semua data telah dikumpulkan. Berikut merupakan tahapan-tahapan dan tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

   Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dapat berdistribusi normal atau tidak dimana pengujian ini dihitung menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

      1) Membuka program SPSS dan memasukan data yang akan diuji
      2) Klik menu *Analyze*, pilih sub *Nonparametic Test*, kemudian pilih 1 Sampel K-S
      3) Pindahkan variabel keaktifan ke kanan (*Test Variable List*)
      4) Pada *Test Distribution*, klik Normal

      Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymp. Sig.* (2-tailed) > 0,05 dan dikatakan

tidak berdistribusi normal apabila nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05.[63]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika dalam perhitungan ternyata tidak menunjukkan hubungan linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 27.0 for windows dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuka program SPSS dan memasukan data yang akan diuji
2) Klik menu *Analyze*, pilih sub *Compare Means*, kemudian klik *Means*
3) Pilih *Options,* beri tanda centang pada *Test for Linearity*
4) Klik *Continue* lalu OK

Data penelitian dapat di katakan mempunyai hubungan yang linear yang signifikan jika nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 dan apabila nilai *sig.deviation*

[63] Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS,* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm.63

from linearity kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linear variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).[64]

2. Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0

Regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan kemungkinan hubungan antar variabel. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Hubungan tersebut dinyatakan dalam persamaan, dimana nilai dari satu variabel yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel yang belum diketahui.[65]

Dengan regresi akan ditemukan seberapa besar koefisien korelasi, arah korelasi, serta sumbangan relatif dan efektifnya. Regresi linier sederhana memperkirakan satu variabel terikat (Y)

[64] Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS,* hlm. 73.

[65] Ine Amirman Yousda, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 248.

berdasarkan satu variabel bebas (X). Persamaan matematis untuk regresi linier sederhana adalah:[66]

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan : Hipotesis H1 diterima apabila nilai sig (P Value) < alpha dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Perhitungan regresi linear sederhana dilakukan pada setiap variabel independen yaitu dengan memasangkan variabel independen X dengan dependen Y.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kadar konhtribusi variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Koefisien determinasi (R2) dapat dilihat dari nilai *R Square* pada tabel *Model Summary.*

[66]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 214.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie

Data variabel keaktifan mengikuti organisasi (X) adalah skor hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa yang mengikuti Organisasi Santri Spenzarie sebanyak 80 responden. Kuesioner ini berisi 19 butir pernyataan yang dikembangkan dari tiga indikator tentang kekatifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie. Hasil yang diperoleh dari data tersebut diolah dengan bantuan SPSS 27.0 yang ditampilkan pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Statistics Descriptive

Keaktifan		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		51.38
Median		53.00
Mode		56
Std. Deviation		12.420
Variance		154.263
Range		50
Minimum		24
Maximum		74
Sum		4110

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat 80 siswa sebagai responden yang mengisi kuesioner penelitian. Hasil dari kuesioner tersebut didapat sekor rata-rata (mean) sebesar 51.38, nilai tengah (median) sebesar 53, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 56, simpangan baku (std. Deviation) sebesar 12.42, tingkat penyebaran data (variance) sebesar 154.263, rentang data (range) sebesar 50, skor minimum 24 dan skor maksi mum 74. Sedangkan nilai interval didapat dari rentang dibagi dengan banyak kelas (50:4= 12.5)

Sebaran skor variabel keaktifan mengikuti organisasi santri spenzarie secara relatif terhadap skor maksimum dan minimum ditunjukan pada tabel distribusi frekuensi 4.2:

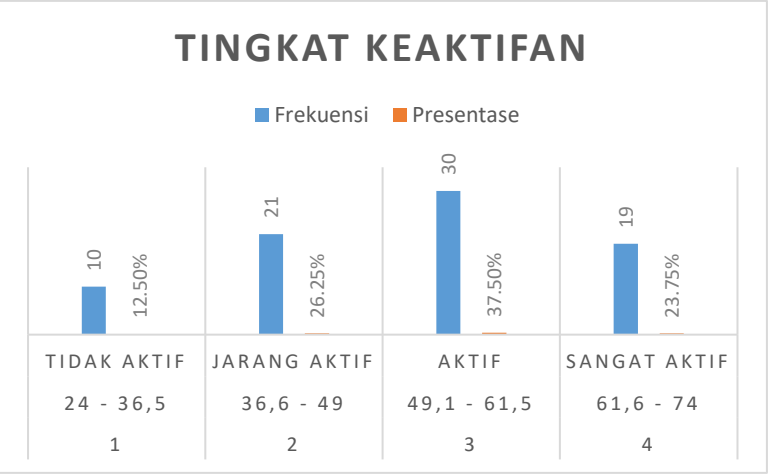
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Kriteria Variabel Keaktifan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	24 - 36,5	Tidak Aktif	10	12.50%
2	36,6 - 49	Jarang Aktif	21	26.25%
3	49,1 - 61,5	Aktif	30	37.50%
4	61,6 - 74	Sangat Aktif	19	23.75%

Dari tabel 4.2 menunjukan bahwa frekuensi terbanyak ada pada interval 49.1-61.5, dengan skor rata-rata sebesar 51.38 yang berarti keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie ada pada kriteria atau kategori aktif yang berada pada interval dan kriteria

tersebut. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa responden dengan kriteria sangat aktif sebanyak 19 siswa (23.75%), kriteria aktif sebanyak 30 siswa (37.50%), kriteria jarang aktif sebanyak 21 siswa (26.25%), dan kriteria tidak aktif sebanyak 10 siswa (12.50%).

Tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi dan kriteria keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie akan divisualisasikan dalam gambar grafik histogram 4.1:

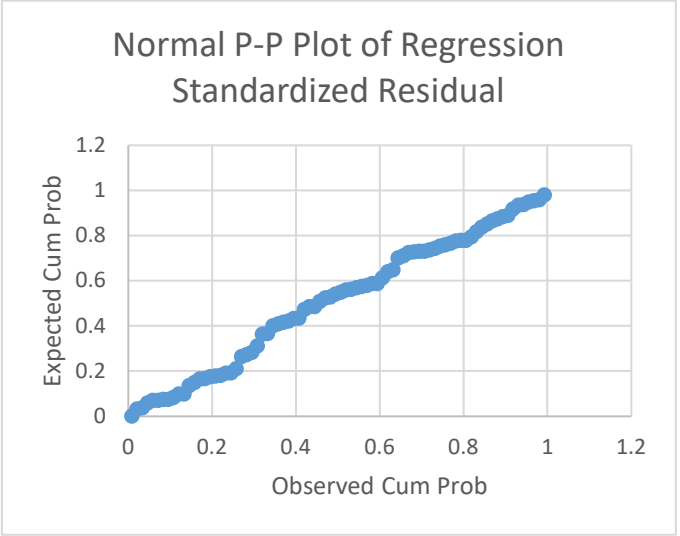


Gambar 4. 1 Grafik Histogram Frekuensi Keaktifan

1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

   a. Uji Normalitas

   Hasil uji normalitas dengan metode P-Plot ditampilkan pada gambar 4.3:



Gambar 4. 2 Normal Probabiliti Plot

Gambar 4.1 memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, hal itu menunjukan residual dari analisis regresi berditribusi normal. Dengan demikian, berdasarkan Normal P-Plot analasis regresi variabel X dan Y memenuhi asumsi normalitas.

Selain melalui normal P-Plot, uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

dengan bantuan SPSS 27.0. Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 27.0 ditampilkan pada tabel 4.5:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N			80
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		2.42946301
Most Extreme Differences	Absolute		0.064
	Positive		0.059
	Negative		-0.064
Test Statistic			0.064
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		0.573
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.561
		Upper Bound	0.586

Berdasarkan tabel *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig (2-tailed)* hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan pada nilai *sig. Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh yaitu 0,200 dimana suatu data dikatakan normal apabila nilai *sig* > 0,05. Jadi nilai *sig* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukan bahhwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Berikut merupakan hasil dari uji linearitas yang diperoleh dengan bantuan SPSS 27.0 ditampilkan pada tabel 4.6:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keaktifan	Between Groups	(Combined)	343.800	8.815	1.783	0.036
		Linearity	75.269	75.269	15.225	0.000
		Deviation from Linearity	268.531	7.067	1.429	0.134
	Within Groups		197.750	4.944		
	Total		541.550			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data keaktifan organisasi dan hasil belajar PAI memiliki hubungan yang linier.

2. Hasil Belajar PAI dan BP

Data variabel Hasil Belajar (Y) berasal dari nilai raport hasil belajar siswa yang mengikuti Organisasi Santri Spenzarie sebanyak 80 siswa. Hasil tersebut selanjutnya diolah dengan bantuan SPSS 27.0 yang ditampilkan pada tabel 4.3:

Tabel 4. 5 Statistics Descriptive

Hasil Belajar		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		93.18
Median		94.00
Mode		94
Std. Deviation		2.618
Variance		6.855
Range		13
Minimum		85
Maximum		98
Sum		7454

Dari tabel 4.3 dijelaskan bahwa terdapat 80 siswa sebagai subjek yang diteliti. Hasil pengolahan dari nilai raport tersebut didapat hasil sekor rata-rata (mean) sebesar 93.18, nilai tengah (median) sebesar 94, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 94, simpangan baku (std. Deviation) sebesar 2.618, tingkat penyebaran data (variance) sebesar 6.855, rentang data (range) sebesar 13, skor minimum 85 dan skor maksimum 98.

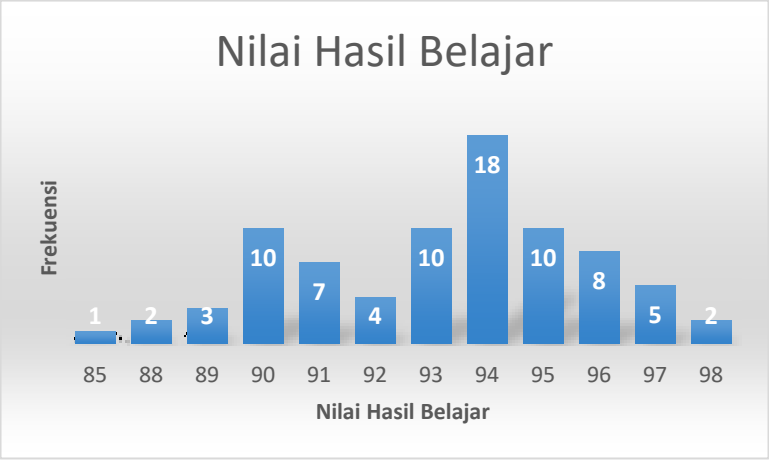
Pengkategorian nilai hasil beajar didasarkan pada acuan kriteria penilaian yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Wedarijaksa pada mata pelajaran PAI dan BP yang akan ditampilkan pada tabel 4.4:

Tabel 4. 6 Pengkategorian Hasil Belajar

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	<70	Kurang	KKM belum tercapai
2	70 - 74	Cukup	Mendekati KKM, remedial
3	75 - 84	Baik	Tuntas, sesuai standar
4	85 - 100	Sangat Baik	Penguasaan tinggi

Berdasarkan tabel kategori dan nilai minimum (85), maksimum (98), maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP termasuk dalam kategori sangat baik dengan keterangan tingkat penguasaan tinggi.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar akan divisualisasikan dalam gambar grafik histogram 4.2:



Gambar 4. 3 Frekuensi Nilai Hasil Belajar PAI dan BP

Dari gambar 4.2 diatas diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 1 siswa, 88 berjumlah 2 siswa, 89 berjumlah 3

siswa, 90 berjumlah 10 siswa, 91 berjumlah 7 siswa, 92 berjumlah 4 siswa, 93 berjumlah 10 siswa, 94 berjumlah 18 siswa, 95 berjumlah 10 siswa, 96 berjumlah 8 siswa, 97 berjumlah 5 siswa, 98 berjumlah 2 siswa.

B. Analisis Data

2. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak adanya pengaruh keaktifan siswa mengikuti organisasi santri Spenzarie terhadap hasil belajar PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa.

H1 : Adanya pengaruh keaktifan siswa mengikuti organisasi santri Spenzarie terhadap hasil belajar PAI dan BP siswa SMP N 1 Wedarijaksa.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis statistik dengan analisis regresi linear sederhana. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan bantuan SPSS 27.0 pada tabel 4.7:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.137	1.170		76.171	0.000
	Keaktifan Siswa	0.079	0.022	0.373	3.548	0.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan hasil uji regresi linier di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Sig.* sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat diputuskan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai T-hitung dari variabel keaktifan sebesar 3.548 > T-tabel 1.667 yang mana T-hitung lebih besar dari T-tabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa mengikuti organisasi santri Spenzarie terhadap Hasil Belajar atau H0 ditolak dan H1 diterima.

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 89.137 yang berarti bila nilai independen (x) bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen (y) bernilai 89.137. Nilai koefisien regresi variabel independen bernilai positif sebesar 0.079 yang berarti jika nilai variabel independen x (keaktifan) meningkat maka variabel dependen y (Hasil belajar) akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika nila variabel independen x (keaktifan) menurun maka variabel dependen y (Hasil belajar) akan menurun.

3. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R2) dapat dilihat dari nilai *R-Square* pada tabel *Model Summary* yang didapat dengan bantuan SPSS 27.0 yang ditampilkan pada tabel 4.8:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373[a]	0.139	0.128	2.44499

Dari hasil perhitungan tabel *Model Summary* diatas, dapat diketahui bahwa Nilai *R-Square* sebesar 0.139 menunjukan pengaruh variabel independen x (keaktifan) terhadap variabel dependen y (hasil belajar) sebesar 13.9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam pelitian ini. Pengaruh ini tergolong pada kriteria sangat rendah, dimana kriteria tersebut sesuai dengan pengkategorian oleh Sugiyono, yang akan ditampilkan pada tabel 4.9:[67]

[67] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 241.

Tabel 4. 9 Pengkategorian R-Square

Interval R^2 (%	Tingkat Pengaruh
0 % – 20 %	Sangat Rendah
21 % – 40 %	Rendah
41 % – 60 %	Sedang
61 % – 80 %	Tinggi
81 % – 100 %	Sangat Tinggi

C. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan uji regresi linear sederhana diputuskan bahwa keaktifan siswa mengikuti organisasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI dan BP. Ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai T-hitung dari variabel keaktifan sebesar 3.548 > T-tabel 1.667 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa mengikuti Organisasi Santri Spenzarie terhadap hasil belajar PAI dan BP, dimana pengaruh tersebut sebesar 13,9% dengan nilai *R-Square* sebesar 0,139. Hasil ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar, dimana keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie ini merupakan salah satu dari faktor eksternal yaitu kegiatan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu karya Deivi Sulyanti yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makasar Kota Makasar” penelitian tersebut menunjukan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah.[68] Hasil yang sama lainya juga didapat pada penelitian karya Restu Rizky Alamhudi Universitas Panca Sakti Bekasi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi". Penelitian tersebut menunjukan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh posisitf terhadap prestasi belajar siswa.[69]

Nilai *R-Square* yang sangat rendah yaitu diangka 0.139 berarti mempunyai pengaruh hanya sebesar 13.9% dimana 86,1% nya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Rendahnya nilai *R-Square* ini mempunyai kemiripan dengan penelitian Nurul Ashari yang berjudul "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority Complex) pada Remaja". Penelitian ini mempunyai R-Square yang rendah sebesar 0.125 dengan pengaruh sebesar 12,5%.[70]

Ada kalanya hasil penelitian dengan variabel yang sama dapat mendapatkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda dan subjek yang berbeda. Seperti dalam penelitian Rohmatul Laili Mahmudah, yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Keaktifan

---

[68] Sulyanti, Deivi, " Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makasar Kota Makasar*", skripsi,* (Makasar: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019), hlm. 62.

[69] Alamhudi, Restu R., & Amalia, Ayu N., "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi", *Arus Jurnal Pendidikan* (Vol.2, No.3, tahun 2022), hlm.196-202

[70]Nurul Ashari, "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) Terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority Complex) Pada Remaja", *Jornal Of Psychology* (Vol.2 No.1 tahun 2024), hlm. 36-45.

Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar PAI Santri di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta", dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa keaktifan berorganisasi tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa pengurus organisasi santri Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, dengan tidak ada hubungan berarti juga tidak adanya pengaruh keaktifan berorganisasi dengan hasil belajar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berhubungan dengan hasil belajar pengurus organisasi santri Madrasah Mu'allimaat 86 Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan kemampuan pada hasil belajar, proses belajar, metode pengambilan sampel, dan kejujuran. [71] Penelitian karya Yuliani Hidayah, Sarah Mohamad Jahid, dan Bayu Setiaji dengan judul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika". Hasil penelitian yang diperoleh yaitu keaktifan berorganisasi tidak mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, penelitinya tidak menanyakan terkait manajemen waktu mahasiswa yang mengikuti organisasi, sehingga ada dugaan bahwa keaktifan dalam mengikuti organisasi tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa dikarenakan manajemen waktunya, dan itu menjadi suatu keterbatasan dalam penelitian tersebut.[72] Penelitian karya Yasfina Arba yang berjudul "Pengaruh Keaktifan

[71]Rohmatul Laili Mahmudah, "Pengaruh Kegiatan…….", hlm. 85.

[72]Yuliani Hidayah dkk, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika", *Physical Sciences, Life Science And Angineering* (Vol.1 No. 1 than 2023), hlm. 1-10.

Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kekatifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa menganggap mengikuti organisasi bukanlah alasan utama atau hambatan terjadinya penurunan nilai prestasi belajar yang diperoleh. Mayoritas mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dalam penelitian tersebut juga memiliki nilai IPK yang tinggi, yang berarti bahwa prestasi mahasiswa akan baik – baik saja meskipun aktif dalam organisasi maupun tidak, karena tidak selamanya aktif berorganisasi dapat membuat prestasi mahasiswa menurun atau sebaliknya. Hal tersebut yang menjadikan keaktifan mengikuti organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FIP UNESA.[73]

Selain hasil penelitian diatas, ada beberapa kemungkinan yang mungkin muncul ketika keaktifan berorganisasi diterapkan di lingkungan sekolah. Disini penulis menambahkan beberapa kemungkinan kendaala-kendala yang mungkin muncul beserta solusinya di bawah ini:

Yang pertama yaitu keterbatasan waktu siswa, jadwal mata pelajaran yang padat ditambah dengan kegiatan organisasi membuat

[73] Yasfina Arba, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Menhgikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA", *Ejournal Unesa, Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (Vol.8 No.1 tahun 2020), hlm. 112.

siswa kesulitan untuk mengatur waktu. Selain itu pengelolaan waktu yang buruk akan memberi dampak pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.[74] Namun dalam penelitian Serli Hana dkk, dijelaskan bahwa keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan waktu siswa. Untuk itu siswa diharapkan ikut aktif mengikuti kegiatan berorganisasi sehingga siswa terbiasa dengan jadwal yang padat dan mampu untuk mengelola waktu dengan baik.[75]

Lalu, dalam penelitian Nazaruddin dkk dijelaskan bahwa, ada beberapa tantangan yang dihadapi organisasi di sekolah yaitu kurangnya pemahaman tentang manajemen organisasi, minimnya keterlibatan anggota, dan rendahnya dukungan dari pihak sekolah.[76] Kurangnya pemahaman tentang manajemen organisasi menjadikan manajemen organisasi yang buruk sehingga dapat membuat arah dan tujuan organisasi menjadi tidak jelas. Organisasi harus memiliki pemimpin dan manajemen yang jelas pembagian tugasnya dimana masing-masing bagian, devisi, dan seksi harus aktif memainkan perannya dalam menjalankan tugas.[77] Untuk mengatasi masalah

---

[74] Salvi Syafitri, Dkk, "Pengaruh Keterlibatan Dalam Organisasi Siswa Terhadap Prestasi Akademik Di Smp Negeri 5 Tanjung Balai", *JRPP*, (Vol.8 No.1 Tahun 2025), hlm. 1761

[75] Serli Hana. 2025. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Pengelolaan Waktu Siswa". Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, (Vol.7 No.1 Tahun 2025), hlm. 60-76.

[76] Nazaruddin Dkk, "Penguatan Kapasitas……..", hlm. 32.

[77] Purnomo, Singgih Aji, "pengembangan organisasi dan organisasi yang sehat: kreatifitas, strategi, serta tantangan sekolah", alasma, jurnal media informasi dan komunikasi ilmiah, (Vol.1 No.2 tahun 2019), hlm. 269

tersebut, dapat mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial serta kepemimpinan anggota organisasi, melakukan pendampingan intensif agar program kerja dapat berkembang dan diimplementasikan dengan lebih tersetruktur dan efektif.[78]

Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan organisasi menjadikan minimnya keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi. Untuk itu perlu merencenakan dan membuat program kerja atau pelatihan yang menarik minat dan keterlibatan siswa dengan sekreatif dan seinovatif mungkin agar siswa ikut aktif dalam kegiatan organisasi.[79]

Selain hal diatas, dukungan dari pihak sekolah juga sangat penting untuk menunjang pelaksanaan program kerja dan kegiatan organisasi dengan lancar dan efektif.[80]

D. Keterbatasan Penelitian

Kelebihan dan kekurangan selalu menyertai segala sesuatu, demikian juga dalam penelitian ini. Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Namun dengan adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian, yang meliputi:

---

[78] Nazaruddin dkk, "penguatan kapasitas……....", hlm. 37.
[79] Nazaruddin dkk, "penguatan kapasitas……..", hlm. 31-40.
[80] Nazaruddin dkk, "penguatan kapasitas……...", hlm. 38.

1. Keterbatasan Kemampuan

   Peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan ilmiah serta dalam menganalisis masalah yang diteliti sehingga masih memiliki banyak kekurangan. Tetapi, peneliti mengerjakan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing yang sudah dilaksanakan dengan usaha yang semaksimal mungkin.

2. Keterbatasan Waktu

   Dalam melaksanakan penelitian, peneliti terbatas oleh waktu karena waktu yang dimanfaatkan peneliti sangat terbatas. karena itu, peneliti hanya mempunyai waktu sesuai dengan keperluan yang relevan dengan penelitian saja, sehingga dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian ini terkesan sangat singkat. Meskipun waktu yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terkesan singkat, peneliti sudah memenuhi syarat-syarat dan mengambil data yang diperlukan digunakan dalam penelitian.

3. Keterbatasan Lokasi

   Penelitian ini hanya dilakukan di SMPN 1 Wedarijaksa. Apabila penelitiannya dilakukan di tempat atau lembaga lain yang berbeda kemungkinan dapat meunjukan hasilnya yang berbeda pula.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang tercantum di atas dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Santri Spenzarie Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa Pati", dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie siswa SMP N 1 Wedarijaksa Pati tergolong pada kriteria aktif,
2. Hasil belajar siswa SMP N 1 Wedarijaksa Pati pada mata pelajaran PAI dan BP sangat baik,
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti Organisasi Santri Spenzarie terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMPN 1 Wedarijaksa.

Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukan bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti adanya pengaruh positif tentang keaktifan mengikuti organisasi Santri Spenzarie terhadap Hasil Belajar PAI dan BP siswa SMPN 1 Wedarijaksa dengan presentase sebesar 13.9% dan 86.1% nya dipengaruhi oleh hal lain.

B. Saran

1. Untuk siswa SMPN 1 Wedarijaksa diharapkan untuk selalu aktif mengikuti kegiatan organisasi Santri Spenzarie agar dapat mengoptimalkan pemahaman terkait teori dan praktek secara langsung mengenai ilmu agama islam sehingga dapat menunjang capaian belajar mata pelajaran PAI dan BP yang lebih baik.
2. Kepada lembaga SMP N 1 Wedarijaksa bisa menambah pengadaan pelatihan-pelatihan seperti praktik-praktik teori dalam kegiatan organisasi santri Spenzarie untuk mengoptimalkan pemahaman para siswa yang mengikuti organisasi santri Spenzarie karena hal tersebut dapat menunjang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agaman Islam dan Budi Pekerti.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti terkait dengan keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi, dan hasil belajar diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi referensi, mengembangkan teori dan mempersiapkan penelitian dengan lebih baik sehingga dapat menjadi karya yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan do'a, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, terutama keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman terdekat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu dengan hati terbuka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan karya ini dimasa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dunia pendidikan, maupun sebagai refrensi yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan kepada kita semua dalam melangkah dijalan yang benar. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahlunnazar. 2023. Korelasi Antara Kektifan Berorgannisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makasar. *Skripsi.* Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.

Alamhudi, Restu R., & Amalia, Ayu N. 2022. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi. *Arus Jurnal Pendidikan.* Vol.2, No.3

Andriani, Rike dan Rasto. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.* Vol. 4. No. 1.

Annurrohman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.

Arba, Yasfina. 2020. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Menhgikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA". *Ejournal Unesa, Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol.8 No.1.

Ashari, Nurul. 2024. "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) Terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority Complex) Pada Remaja". *Jornal Of Psychology.* Vol.2 No.1.

Ayatullah. 2020. Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 2. No. 2.

Basuki. 2021. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Ce Gunawan. 2018. Mahir *Menguasai SPSS.* Sleman: Deepublish.

Citra, Cahyani Amildah. 2020. Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).* Vol. 8, No. 2.

Daradjat, Zakiah Dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Danuri dan Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bantul: Samudra Biru.

Homroul Fauhah, dan Brilllian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *JPAP*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2021), hlm. 327-328.

Fitriyana. 2022. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN Satu Atap 1 Sukau. *Skripsi.* Lampung: Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fithroti, Iid. 2018. Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Osis Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gersik. *JUPE.* Vol. 6, No. 2.

Firly. 2020. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMA Bulakamba Brebes. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS.* (Semarang: Badan Penerbit Undip)

Hamdan. 2009. *Pengembangan dan Pembinan Kurikulum (Teori Dan Praktik Kurikulim PAI).* Banjarmasin.

Hana, Serli. 2025. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Pengelolaan Waktu Siswa", Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol.7 No.1.

Hardianus, Defri. 2014. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Teknik Univeraitas Negeri Yogyakarta.

Hidayah, Yuliani dkk. 2023. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika”. *Physical Sciences, Life Science And Angineering.* Vol.1 No. 1.

Hidayat, Rahmad, M.Sarbini, Ali Maulid. 2018. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK AL-BANA Cilebut Bogor. *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor.* Vol. 1, No. 1.

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI Lembaga pengkajian dan pengamalan Islam.

Indahyatun, Siti. 2019. Implementasi Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Fikihbagi Anak Tuna Grahita Kelas VIII di SLB Negeri 02 Pemalang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Krisdiyansah, Yuyu. 2012. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan. *Skripsi.* Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mahmudah, Rohmatul Laili. 2019. Pengaruh Kegiatan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Pai Santri Di

Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. *Skipsi.* Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Imu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Insipirasi Indonesia.

Muthoifin dan Mutohharun Jinan. 2015. Pendidikan Karakter Ki Hadjat Dewantara : Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti Dalam Tinjauan Islam. *Jurnal Studi Islam.* Vol. 16 No. 2.

Nazaruddin Dkk. 2024. "Penguatan Kapasitas Organisasi Kesiswaan: Strategi dan Implementasi", *Jurnal Pengabdian dan Kreativitas*. Vol.3 No.1.

Noor dan Juliyansyah. 2014. Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen. (Jakarta: PT Grasindo)

Oktafia, Yeti. 2022. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Blora (IMPARA)

UIN Walisongo Semarang". *Skripsi.* Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 2, Ayat (2).

Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto. 2010. Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.

Putri, Cahyani Eka. 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negri Metrotahun. *Skripsi.* Metro: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro.

Ramayulis. 2010. *Metodologi Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rohman, Mohamad Saeful dkk. 2019. Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor

Tahun Pelajara 2018/2019. *Jurnal* Prosiding Al Hidayah, Pendidikan Agama Islam.

Syafitri, Salvi dkk. 2025. "Pengaruh Keterlibatan Dalam Organisasi Siswa Terhadap Prestasi Akademik di Smp Negeri 5 Tanjung Balai". *JRPP*. Vol.8 No.1.

Saputro, Aditiya Riyadi dkk. 2018. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi.* Vol.4 , No. 1.

Sartika, Quin Dewi dan Wahyu Kurniawati. 2016. Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas PGSD Yogyakarta.

Setyaningrum, Desy Fitriana dkk. 2018. Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran E-Issn 2614-0349.* Vol.2, No.2.

Silvi. 2020. Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas XI DI SMA 14 Semarang. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sujarweni, Wiratna. 2012. *SPSS Untuk Pramedia.* Yogyakartya: Gaya Media.

Sulyanti, Deivi. 2019. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makasar Kota Makasar*". skripsi.* Makasar: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:CV Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura.

Supranto, J. 2007. *Teknik Sampling Untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tunnisak, Raihana Zakia . 2019. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. *Skripsi.* Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Sisem Pendidikan Nasional, Pasal 6, ayat 3.

Wachid, Nur. 2019 .Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis,* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Yafi Miftakul Amin, Acmad . 2023. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti Berbasis *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkaan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 31 Semarang. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian Keaktifan Siswa Mengikuti Organisasi Spenzarie

NO	PERNYATAAN	Alternatif jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Saya menghadiri kegiatan dan acara yang diadakan organisasi Santri Spenzarie				
2	Saya hadir dalam rapat yang diadakan organisasi Santri Spenzarie				
3	Saya hadir dalam menyiapkan acara organisasi Santri Spenzarie				
4	Saya izin ketika berhalangan untuk mengikuti kegiatan organisasi Santri Spenzarie				
5	Saya menjadi pengurus harian organisasi Santri Spenzarie				
6	Saya bersedia menjadi pengurus inti (Ketua, Wakil ketua, Bendahara, atau Sekretaris) dalam kegiatan yang akan diselenggarakan organisasi Santri Spenzarie				

7	Saya menjadi panitia kegiatan yang diadakan organisasi Santri Sspenzarie				
8	Saya mendapatkan mandat untuk menjalankan tugas yang diberikan organisasi Santri Spenzarie				
9	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi Santri Spenzarie				
10	Saya membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam organisai Santri Spenzarie				
11	Saya ikut menyusun kegiatan atau program kerja di organisasi Santri Spenzarie				
12	Saya melaksanakan tugas yang diberikan organisasi Santri Spenzarie dengan rasa penuh tanggung jawab				
13	Saya menjadi perwakilan dengan mengatasnamakan organisasi Santri Spenzarie				
14	Saya mengutamakan kepentingan organisasi Santri Spenzarie daripada kepentingan pribadi				

15	Saya peduli terhadap masalah yang dihadapi organisasi Santri Spenzarie				
16	Saya memberikan pikiran dan saran untuk kemajuan organisasi Santri Spenzarie				
17	Saya berkomitmen untuk membantu kemajuan organisasi Santri Spenzarie				
18	Saya memberikan arahan kepada sesama anggota yang mengikuti organisasi Santri Spenzarie				
19	Saya memberikan semangat dan support kepada anggota organisasi Santri Spenzarie				

Lampiran 2

Daftar Subyek Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	Rofiqoh A. Husna	7a
2	Nicky Jovisca Kisvionita	7a
3	Cinta Angelina Giska	7b
4	Anur Hikma L.A	7b
5	Khoirun Nuha Faiturohim	7c
6	Oktavia Putri Qotrunnada	7e
7	Jihan Kania R	7e
8	Qinara Noureen Ramadhanis	7e
9	Siti Aira Dzurotun N.	7e
10	Azzahra Aulia M	7e
11	Aftawa Maulana R.	7e
12	Adhitya Diatma P.	7e
13	Dhea Adelia	7f
14	Risqi Cahyani	7f
15	Byan Hasbi N	7f
16	Orlita Kusuma M.	7g
17	Abiyan Fauzi A.	7g
18	Farelino Juliansyah	7g
19	Mila Nur Azima	7g
20	Devita Najunda S.	7g
21	Rayana Cahya M	7h
22	Madina Putri A	7h
23	Haidar Alvan M	7h
24	Griselda Alina	8a
25	Sayyidati Nurul Husna	8a
26	Nadia Firzana Annur	8a

27	Faroka Aura Ilma	8a
28	Karunia Dwi M	8a
29	Wahyu Dwi Aprilia	8a
30	Wahyu Nurhesa	8a
31	Devi Sevilia A	8a
32	Anargya Juna Maulana	8a
33	Ahmad Kesha R	8a
34	Wildan Barik Lana	8a
35	Toha Izuddin F	8b
36	Febrianita Nur Azizah	8c
37	Febby Khodatul Maula	8c
38	Salma Zahrotussyifa. S	8c
39	Noviana Iska Bella	8c
40	Novita Ramadhani	8d
41	Luthfiya Ardelia A	8d
42	Dila Putri Lestari	8d
43	Echa Dwi Ariyanti	8d
44	Rosa Dwi Nevia	8d
45	Muhammad Irshat L	8d
46	Aiisa Arishanti	8e
47	Aida Dias Pamutri	8e
48	Anica Fidalia A	8e
49	Arsyada Tahta Ainatul Z	8e
50	Syalkhansa F.Z	8e
51	Ghany Ilmy Rizky	8e
52	Arya Putra Kevin T.A	8e
53	Sukma Kusuma W	8f
54	Nazwa Ainun Zahra	8f
55	Rida Nurriska	8f
56	Ardiana Nurul Hida	8i
57	Siti Nur Azizah	9a

58	Ayatul Husna C.R	9a
59	Elisiya Arabella D. Y	9a
60	Isa Fadilah Safarani	9a
61	Andrea Zahrutus Sita	9a
62	Maulidiya Sofiana	9a
63	Aura Arum Aprilliani	9a
64	Rahma Antika A	9b
65	Widya Novierianta	9b
66	Nayra Faatin A	9d
67	Ifanaya Shafa I K	9d
68	Selfiana Yuan E.Q	9d
69	Indah Dwi R	9d
70	Najwa Naila Syadza	9d
71	Khansa Abida A	9d
72	Amellia Putri	9d
73	Rahma Alya Maharani	9d
74	Maulida Ahmada Azzahro	9d
75	Dimas Putra A	9d
76	Arina Wahyu Dewi R	9e
77	Nia Rahmawati	9e
78	Wilda Salsabila Z	9e
79	Aida Misha A.N	9e
80	Khoiri Pevita	9e

Lampiran 3

Tabel Uji Validitas Keaktifan Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.01	51.2500	151.557	0.559	0.921
X1.02	51.6500	147.420	0.626	0.919
X1.03	51.9625	140.543	0.732	0.917
X1.04	51.6000	149.129	0.460	0.923
X1.05	52.7250	146.404	0.567	0.920
X1.06	52.3625	139.880	0.706	0.917
X1.07	52.7125	145.423	0.543	0.921
X1.08	52.1500	145.724	0.663	0.918
X1.09	52.5375	143.113	0.723	0.917
X1.10	52.4875	145.595	0.652	0.919
X1.11	52.6750	147.007	0.624	0.919
X1.12	51.2125	151.030	0.514	0.921
X1.13	52.4750	147.999	0.570	0.920
X1.14	51.4625	147.315	0.590	0.920
X1.15	51.3750	148.997	0.554	0.921
X1.16	52.2000	146.289	0.628	0.919
X1.17	51.6750	146.096	0.594	0.920
X1.18	52.0750	146.703	0.615	0.919
X1.19	51.3375	151.973	0.484	0.922

Lampiran 4

Data Sekor Kuesioner Keaktifan

No	Nama Siswa	Kelas	Total X
1	Rofiqoh A. Husna	7a	51
2	Nicky Jovisca Kisvionita	7a	51
3	Cinta Angelina Giska	7b	51
4	Anur Hikma L.A	7b	44
5	Khoirun Nuha Faiturohim	7c	44
6	Oktavia Putri Qotrunnada	7e	57
7	Jihan Kania R	7e	54
8	Qinara Noureen Ramadhanis	7e	57
9	Siti Aira Dzurotun N.	7e	56
10	Azzahra Aulia M	7e	56
11	Aftawa Maulana R.	7e	44
12	Adhitya Diatma P.	7e	43
13	Dhea Adelia	7f	67
14	Risqi Cahyani	7f	66
15	Byan Hasbi N	7f	41
16	Orlita Kusuma M.	7g	56
17	Abiyan Fauzi A.	7g	36
18	Farelino Juliansyah	7g	27
19	Mila Nur Azima	7g	40
20	Devita Najunda S.	7g	46
21	Rayana Cahya M	7h	56
22	Madina Putri A	7h	54
23	Haidar Alvan M	7h	34
24	Griselda Alina	8a	63
25	Sayyidati Nurul Husna	8a	63

26	Nadia Firzana Annur	8a	71
27	Faroka Aura Ilma	8a	70
28	Karunia Dwi M	8a	70
29	Wahyu Dwi Aprilia	8a	67
30	Wahyu Nurhesa	8a	66
31	Devi Sevilia A	8a	72
32	Anargya Juna Maulana	8a	56
33	Ahmad Kesha R	8a	50
34	Wildan Barik Lana	8a	51
35	Toha Izuddin F	8b	39
36	Febrianita Nur Azizah	8c	64
37	Febby Khodatul Maula	8c	67
38	Salma Zahrotussyifa. S	8c	55
39	Noviana Iska Bella	8c	53
40	Novita Ramadhani	8d	52
41	Luthfiya Ardelia A	8d	38
42	Dila Putri Lestari	8d	38
43	Echa Dwi Ariyanti	8d	55
44	Rosa Dwi Nevia	8d	58
45	Muhammad Irshat L	8d	29
46	Aiisa Arishanti	8e	60
47	Aida Dias Pamutri	8e	47
48	Anica Fidalia A	8e	69
49	Arsyada Tahta Ainatul Z	8e	68
50	Syalkhansa F.Z	8e	30
51	Ghany Ilmy Rizky	8e	38
52	Arya Putra Kevin T.A	8e	31
53	Sukma Kusuma W	8f	55
54	Nazwa Ainun Zahra	8f	30
55	Rida Nurriska	8f	68

56	Ardiana Nurul Hida	8i	74
57	Siti Nur Azizah	9a	43
58	Ayatul Husna C.R	9a	57
59	Elisiya Arabella D. Y	9a	56
60	Isa Fadilah Safarani	9a	59
61	Andrea Zahrutus Sita	9a	52
62	Maulidiya Sofiana	9a	53
63	Aura Arum Aprilliani	9a	55
64	Rahma Antika A	9b	49
65	Widya Novierianta	9b	44
66	Nayra Faatin A	9d	58
67	Ifanaya Shafa I K	9d	65
68	Selfiana Yuan E.Q	9d	39
69	Indah Dwi R	9d	47
70	Najwa Naila Syadza	9d	24
71	Khansa Abida A	9d	43
72	Amellia Putri	9d	43
73	Rahma Alya Maharani	9d	24
74	Maulida Ahmada Azzahro	9d	40
75	Dimas Putra A	9d	38
76	Arina Wahyu Dewi R	9e	53
77	Nia Rahmawati	9e	35
78	Wilda Salsabila Z	9e	60
79	Aida Misha A.N	9e	63
80	Khoiri Pevita	9e	62

Lampiran 5

Data Sekor Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Kelas	Total Y
1	Rofiqoh A. Husna	7a	91
2	Nicky Jovisca Kisvionita	7a	90
3	Cinta Angelina Giska	7b	90
4	Anur Hikma L.A	7b	85
5	Khoirun Nuha Faiturohim	7c	89
6	Oktavia Putri Qotrunnada	7e	93
7	Jihan Kania R	7e	91
8	Qinara Noureen Ramadhanis	7e	94
9	Siti Aira Dzurotun N.	7e	92
10	Azzahra Aulia M	7e	91
11	Aftawa Maulana R.	7e	89
12	Adhitya Diatma P.	7e	88
13	Dhea Adelia	7f	94
14	Risqi Cahyani	7f	90
15	Byan Hasbi N	7f	90
16	Orlita Kusuma M.	7g	90
17	Abiyan Fauzi A.	7g	90
18	Farelino Juliansyah	7g	89
19	Mila Nur Azima	7g	90
20	Devita Najunda S.	7g	93
21	Rayana Cahya M	7h	90
22	Madina Putri A	7h	90
23	Haidar Alvan M	7h	88
24	Griselda Alina	8a	94
25	Sayyidati Nurul Husna	8a	94

26	Nadia Firzana Annur	8a	96
27	Faroka Aura Ilma	8a	95
28	Karunia Dwi M	8a	96
29	Wahyu Dwi Aprilia	8a	96
30	Wahyu Nurhesa	8a	96
31	Devi Sevilia A	8a	97
32	Anargya Juna Maulana	8a	94
33	Ahmad Kesha R	8a	94
34	Wildan Barik Lana	8a	95
35	Toha Izuddin F	8b	91
36	Febrianita Nur Azizah	8c	94
37	Febby Khodatul Maula	8c	93
38	Salma Zahrotussyifa. S	8c	95
39	Noviana Iska Bella	8c	94
40	Novita Ramadhani	8d	91
41	Luthfiya Ardelia A	8d	94
42	Dila Putri Lestari	8d	93
43	Echa Dwi Ariyanti	8d	94
44	Rosa Dwi Nevia	8d	91
45	Muhammad Irshat L	8d	91
46	Aiisa Arishanti	8e	93
47	Aida Dias Pamutri	8e	93
48	Anica Fidalia A	8e	94
49	Arsyada Tahta Ainatul Z	8e	94
50	Syalkhansa F.Z	8e	93
51	Ghany Ilmy Rizky	8e	90
52	Arya Putra Kevin T.A	8e	92
53	Sukma Kusuma W	8f	94
54	Nazwa Ainun Zahra	8f	93
55	Rida Nurriska	8f	93
56	Ardiana Nurul Hida	8i	95

57	Siti Nur Azizah	9a	92
58	Ayatul Husna C.R	9a	97
59	Elisiya Arabella D. Y	9a	95
60	Isa Fadilah Safarani	9a	98
61	Andrea Zahrutus Sita	9a	95
62	Maulidiya Sofiana	9a	97
63	Aura Arum Aprilliani	9a	96
64	Rahma Antika A	9b	95
65	Widya Novierianta	9b	95
66	Nayra Faatin A	9d	94
67	Ifanaya Shafa I K	9d	98
68	Selfiana Yuan E.Q	9d	95
69	Indah Dwi R	9d	92
70	Najwa Naila Syadza	9d	96
71	Khansa Abida A	9d	94
72	Amellia Putri	9d	93
73	Rahma Alya Maharani	9d	95
74	Maulida Ahmada Azzahro	9d	94
75	Dimas Putra A	9d	94
76	Arina Wahyu Dewi R	9e	96
77	Nia Rahmawati	9e	96
78	Wilda Salsabila Z	9e	94
79	Aida Misha A.N	9e	97
80	Khoiri Pevita	9e	97

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian







Lampiran 7

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WEDARIJAKSA
Jl. Raya Pati - Tayu Km 9 Wedarijaksa Pati Kode Pos 59153
Telpon (0295) 381481 email : smpn1wedarijaksa@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800/025

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Ali Mustofa, S. Pd., M. Pd
NIP : 196703021988031011
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Wedarijaksa Pati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : Aris Kusaini
NIM : 1800016030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : " **Pengaruh Kecakapan Siswa Mengikuti Organisasi Santri Spensorik dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa SMP N 1 Wedarijaksa** "

Nama tersebut diatas benar-benar melaksanakan penelitian di SMP N 1 Wedarijaksa Pati pada Januari - Februari 2025 terkait judul yang dimaksud yang bersangkutan benar-benar melaksanakan progres penelitian dan delikasi yang baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wedarijaksa, 15 November 2024
Kepala SMPN 1 Wedarijaksa

Ali Mustofa, S.Pd., M.Pd
NIP. 196703021988031011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Aris Kusaini
Tempat, tgl lahir	: Pati, 13 Maret 2000
NIM	: 1803016050
Alamat	: RT. 02/ RW. 05, Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati
No. HP	: 089618485923
e-mail	: ariskusaini37@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N WEDARIJAKSA 02	2006 - 2012
2. MTs IHYAUL ULUM WEDARIJAKSA	2012 - 2015
3. MA IHYAUL ULUM WEDARIJAKSA	2015 – 2018